

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif yang berhubungan dengan pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak di kalangan masyarakat desa Alebo Kecamatan Konda yang dilakukan dengan cara/metode wawancara dan observasi serta dokumentasi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Dikalangan masyarakat desa Alebo khususnya orang tua menggunakan pola pengasuhan yang cukup beragam, yakni mulai dari pengasuhan otoriter, permisif dan demokratis. Namun masyarakat desa Alebo kebanyakan menggunakan pola asuh permisif, yang dimana mereka memberikan kebebasan dan membiarkan anaknya untuk berbuat sesuai dengan apa yang mereka mau tanpa adanya pengawasan yang cukup dan juga teguran. Ketiga pola asuh tersebut juga diterapkan dalam lingkungan keluarga secara variatif dan disesuaikan dengan suasana dan keadaan serta materi apa yang hendak diajarkan kepada anak, juga menyesuaikan dengan usia dari anak.

Tingkat keagamaan anak khususnya pada ibadah shalat dan puasa di desa Alebo dari hasil usaha pengasuhan orang tuanya dengan ketiga model pola asuh di atas menunjukkan sifat keberagamaan anak yang bersifat ikut-ikutan terhadap perintah-perintah agama. Hal tersebut dapat diamati dari cara mereka mempelajari agama melalui contoh perbuatan yang dilihat dari orang tuanya, maupun orang lain, serta tradisi lingkungan sekitar.

Selama dalam melakukan usaha pengasuhan dalam lingkungan keluarga, orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor pendidikan, faktor lingkungan, faktor budaya dan faktor sosial-ekonomi.

1.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis telah lakukan dengan judul “pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah pada anak di Desa Alebo Kec. Konda Kab. Konawe Selatan”, maka ada beberapa saran yang penulis perlu sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki fungsi penting terhadap pembinaan dan penanaman dasar agama yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Untuk itu, diharapkan orang tua hendaknya selalu menjalankan fungsinya sebagai madrasah pertama bagi anak melalui usaha pengasuhan secara sungguh-sungguh kepada anak-anaknya.
2. Orang tua adalah orang yang pertama dan utama dalam menentukan pertumbuhan dan perkembangan anak dalam keluarga. Untuk itu, hendaknya orang tua harus pandai dalam memilih dan mampu menjalankan dari ketiga atau salah satu dari pola pengasuhan tersebut. Selain itu orang tua juga harus mampu dan pandai dalam menciptakan suasana lingkungan keluarga yang mencerminkan suasana keberagaman dalam kehidupan sehari-hari.